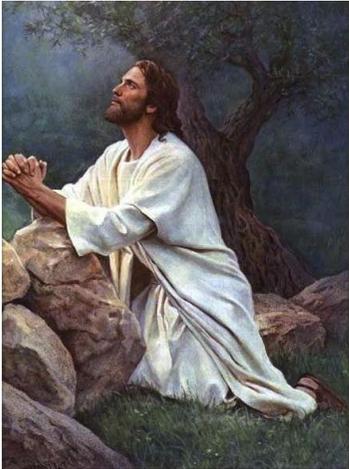




DOA YANG DIKABULKAN TUHAN (Part 3) – DOA BAPA KAMI



Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. (Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.)” – Matius 6:9-13

Doa Bapa Kami merupakan salah satu contoh doa yang diajarkan TUHAN YESUS dan tidak pernah dimaksudkan untuk dijadikan sebagai sebuah rapalan/mantera Kristen. Dalam doa, kita mencurahkan hati kita kepada Allah (Filipi 4:6-7), bukan hanya sekedar mengulangi kata-kata hafalan kepada Allah.

TUHAN YESUS mengajarkan “Doa Bapa Kami” kepada murid-murid agar mereka tidak berdoa seperti orang munafik, dimana mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang (Mat 6:5), dan juga tidak seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah, yang berdoa dengan bertele-tele karena mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan.

Doa Bapa Kami mengajarkan kepada kita unsur-unsur yang perlu dalam suatu doa yang dikabulkan TUHAN. Yakni:

“Bapa kami yang di surga” mengajar kita kepada dua hal yakni:

- BAPA adalah tujuan kepada siapa kita menyampaikan doa

- Dengan memanggil DIA sebagai BAPA, landasan dari sebuah doa adalah hubungan yang akrab dengan TUHAN, dimana DIA sebagai Bapa dan kita adalah anak-anak-NYA.

“Dikuduskanlah namaMu”

Mengajar kita untuk memuji dan menyembah Allah. Artinya pujian dan penyembahan adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari doa.

“Datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di surga”

Mengingatkan kita bahwa kita perlu berdoa untuk rencana Allah dalam hidup kita dan dunia, bukan rencana kita sendiri. Kita berdoa agar kehendak Tuhan yang terjadi, bukan kehendak atau keinginan kita (Yakobus 4:3).

“Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya”

Jika diterjemahkan langsung sesuai dengan Bahasa aslinya, kalimat ini bisa dituliskan: *berikanlah kepada kami pada hari ini roti/makanan yang dibutuhkan cukup untuk satu hari (Ing: Daily bread).*

Ini mengajarkan kita untuk:

- Meminta kepada TUHAN hal-hal yang kita butuhkan saja
- Bergantung kepada TUHAN setiap hari
- Dari berkat yang berlimpah yang kita terima dari TUHAN, kita pergunakan secukupnya saja, selebihnya untuk memberkati orang lain dan untuk menabur bagi pelayanan pekerjaan Tuhan.

“Ampunilah kami akan segala kesalahan kami, sama seperti kami mengampuni orang yang bersalah kepada kami”

Mengajarkan kita untuk mengakui dosa kita kepada Allah dan berbalik dari dosa SETIAP HARI. Termasuk mengampuni orang-orang lain sebagaimana Allah telah mengampuni kita.

“dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, melainkan lepaskanlah kami dari yang jahat”

Merupakan seruan pertolongan supaya terlindung dari serangan si jahat. Ini senada dengan yang diungkapkan Yabes dalam doanya: “...dan kiranya tangan-Mu menyertai aku, dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!” (1 Taw 4:10).

AYOO...KITA PRAKTEKKAN PRINSIP DOA SEPerti YANG DIAJARKAN TUHAN YESUS KEPADA KITA MURID-MURID-NYA, DAN TERIMALAH JAWABAN DOA KITA!